

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

DAFTAR No. :

ABSTRAK

SKRIPSI SARJANA EKONOMI ISLAM

NAMA : Dwi Admaja Sebriansyah

NIM : 041114040

TAHUN PENYUSUNAN : 2017

JUDUL:

Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat Nasional dalam Mengelola Dana Zakat Infaq dan Shadaqah dengan Pendekatan *Two Stages - Data Envelopment Analysis* ISI:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pada penelitian kuantitatif ini nantinya terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan non – parametrik yang menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur tingkat efisiensi lembaga amil zakat nasional (LAZNAS), sementara pendekatan parametrik menggunakan model regresi tobit untuk melihat faktor – faktor yang mempengaruhi efisiensi LAZNAS. Sampel dalam penelitian ini adalah enam LAZNAS di Indonesia dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2012-2016 yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZ), Rumah Zakat Indonesia (RZI), Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF), Baitulmaal Umat Islam (Bamuis) BNI, Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU), dan Rumah Yatim (RY).

Dalam penelitian ini diasumsikan LAZNAS sebagai sebuah *decision making unit* (DMU) yang memiliki variabel *input* berupa Beban Sumber Daya Manusia/SDM (X1) dan Beban Operasional (X2). Sementara variabel *output* terdiri dari Dana Penerimaan Zakat (Y1) dan Dana Penyaluran Zakat (Y2).

Hasil pengolahan menunjukkan bahwa 20 DMU berada dalam kondisi *increasing return to scale* dan 2 DMU yang mengalami kondisi *decreasing return to scale*. Sedangkan sisanya 8 DMU yang berada dalam kondisi efisien. Pengukuran secara teknis menunjukkan bahwa Bamuis BNI merupakan LAZNAS yang paling efisien dengan rata-rata nilai efisiensi sebesar 92.8% sepanjang 2012-2016. Selanjutnya adalah LAZNAS Rumah Yatim dengan rata-rata efisiensi 70.4% diikuti oleh PKPU 64.8%.

Hasil pengolahan regresi tobit menunjukkan bahwa rasio ACR dan total asset memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi LAZNAS, sedangkan rasio NIE/TA memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi *overall technical* LAZNAS. Namun demikian, ketiga variabel independen tidak memiliki dampak signifikan terhadap tingkat efisiensi LAZNAS.

Kata Kunci : *Efisiensi, Two Stage Data Envelopment Analysis, Zakat Infaq dan Shadaqah, LAZNAS*

**MINISTRY OF RESEARCH, TECHNOLOGY, AND HIGHER EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY**

STUDY PROGRAM : ISLAMIC ECONOMICS
LIST OF NO. :

ABSTRACT

THESIS FOR BACHELOR OF ISLAMIC ECONOMICS

NAME : Dwi Admaja Sebriansyah
STUDENT NUMBER : 041114040
YEAR : 2017

TITLE

Efficiency Analysis of National Amil Zakah Institution in Managing Zakah, Infaq and Shadaqah Funds with Two Stages Approach - Data Envelopment Analysis

CONTENT

This research uses quantitative approach. In this quantitative research, there are two approaches, namely non-parametric approach using Data Envelopment Analysis (DEA) method to measure the efficiency level of national amil zakat institution (LAZNAS), while parametric approach uses tobit regression model to see the factors that influence efficiency of amil zakat institution. The sample in this research are some national zakat amil institution in Indonesia with research period from 2012-2016 which is Badan Amil Zakat Nasional (BAZ), Rumah Zakat Indonesia (RZI), Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF), Baitulmaal Umat Islam (Bamuis) BNI, Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU), and Rumah Yatim (RY).

In this research, it is assumed that LAZNAS as a social institution (DMU) which has input variable in the form of Human Resource / Human Resources (X1) and Operational Expense (X2). While the output variables consist of Zakah Acceptance Fund (Y1) and Zakat Disbursement Fund (Y2).

The results showed that 20 DMUs were in increasing return to scale and 2 DMU conditions decreasing return to scale. While the remaining 8 DMU are in efficient condition. Measurements technically show that BNI BNI is the most efficient LAZNAS with an average efficiency rating of 92.8% throughout 2012-2016. Next is LAZNAS Rumah Yatim with average efficiency 70.4% followed by PKPU 64.8%.

The result of tobit regression processing shows that the ratio of ACR and total asset has a positive effect on the efficiency of LAZNAS, while the NIE / TA ratio has a negative effect on LAZNAS overall technical efficiency. However, the three independent variables do not have a significant impact on the efficiency level of LAZNAS

Keywords: *Efficiency, Two-Stage Data Envelopment Analysis, Zakah, Infaq, and Shadaqah, LAZNAZ*